

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Semakin maraknya penghobi atau orang yang memelihara burung ocehan yang dipelihara hanya sekedar berdasarkan hobi, keperluan untuk lomba atau kontes burung ataupun untuk ditangkarkan, kini peminatnya cenderung semakin naik, jumlah permintaan burung tentunya berbanding lurus dengan permintaan jumlah kandang yang merupakan wadah atau tempat burung kesayangan bertengger atau ditempatkan oleh para penghobinya.

Penelitian dilakukan menilik dari pengalaman dan kondisi pasar, dimana pembeli terkadang harus *indent* (memesan) untuk mendapatkan sangkar yang mereka inginkan, yang secara otomatis para pengrajin kebanjiran order atau pesanan. Dan juga dalam usaha kerajinan sangkar burung, biaya yang dikeluarkan tidak terlalu besar sedangkan pada kenyataannya peminatnya sangat besar. Penjualan dalam sehari saja bisa mencapai puluhan sangkar burung dengan harga yang bervariasi mulai Rp50.000,00 hingga jutaan rupiah, semakin besar dan semakin cantik desain sebuah sangkar, maka harga jual produk tersebut akan semakin mahal (Fariz, 2011).

Dari situasi itulah mulai muncul keinginan untuk melakukan penelitian apakah investasi usaha kerajinan/pembuatan sangkar burung beserta usaha pendistribusian dan pemasarannya layak untuk dikembangkan, serta pengembangan atau modifikasi dari sangkar itu sendiri sebagai upaya untuk

menekan biaya produksi tanpa mengurangi kualitas dan meningkatkan nilai jual.

Disisi lain juga merupakan bentuk pengembangan usaha, sehingga harapannya usaha tersebut dapat menyerap tenaga kerja sehingga dapat mengurangi jumlah pengangguran di Indonesia, khususnya warga sekitar.

1.2 Perumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimanakah analisis kelayakan terhadap pengembangan usaha kerajinan sangkar burung dan upaya untuk melakukan efisiensi biaya produksi .

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Objek dari penelitian ini adalah tiga model tiga varian sangkar burung yang berbeda yang diproduksi di unit kerajinan sangkar burung milik bapak Tumino.
2. *Value engineering* sebagai upaya untuk meminimalkan biaya produksi dan tanpa mengurangi nilai kompetitif produk.
3. Aspek yang akan dibahas dalam analisis kelayakan investasi untuk pengembangan usaha dari penelitian ini adalah aspek pasar, aspek manajemen, aspek lingkungan, dan aspek keuangan.

4. Parameter yang digunakan untuk menganalisis aspek keuangan dalam penelitian ini meliputi *Break Even Point (BEP)*, *Payback Period (PP)*, *Net Present Value (NPV)*, *Internal Rate of Return (IRR)* dan *Profitability Index (PI)*.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui kelayakan dalam pengembangan usaha kerajinan sangkar burung.
2. Memperoleh penghematan dari hasil proses *value engineering*.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini diharapkan sebagai berikut:

1. Untuk para pelaku usaha dibidang kerajinan sangkar, tulisan ini diharapkan memberikan manfaat secara maksimal dan dijadikan sebagai acuan dalam penentuan keputusan investasi.
2. Dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk memulai usaha kerajinan sangkar burung dan harapannya dapat memberikan lapangan pekerjaan.
3. Produk yang telah dikembangkan menjadi produk yang bernilai tinggi dan kompetitif dipasaran.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I Pendahuluan

Bagian ini menjelaskan latar belakang permasalahan yang menjadi titik tolak dilakukannya penelitian, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan dalam penelitian ini.

BAB II Landasan Teori

Berisi beberapa konsep dari analisis kelayakan usaha, cara memulai bisnis kerajinan sangkar burung serta upaya perbaikan dengan menggunakan *value engineering* guna meningkatkan nilai jual dan meningkatkan keuntungan usaha dari beberapa sumber referensi yang digunakan dalam penyelesaian masalah, serta penjelasan tentang masing-masing metode dalam rangkaian proses penyelesaian masalah.

BAB III Metodologi Penelitian

Bab ini berisi tentang objek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan pengolahan data serta kerangka pemecahan masalah (*flow chart*) dari penelitian ini.

BAB IV Pengolahan Data dan Analisis Hasil Penelitian

Bab ini menguraikan tentang cara pengolahan data dengan menggunakan aspek pasar, aspek teknis, aspek lingkungan, dan aspek keuangan dan hasil analisis dari pengolahan data tersebut.

BAB V Kesimpulan dan Saran

Pada bab terakhir ini berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan berisi tentang hasil dan uraian singkat mengenai analisis dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Sedangkan saran berisi tindak lanjut dari hasil penelitian yang telah dilakukan untuk penelitian selanjutnya.